

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan ruang publik di Kota Bogor selama periode kolonial Belanda dari tahun 1908 hingga 1950. Pada periode ini, pemerintah kolonial mulai mengembangkan Bogor sebagai pusat penelitian ilmiah, pertanian, dan administrasi. Pembangunan Kebun Raya Bogor (S'Lands Plantentuin) pada tahun 1817, stasiun kereta api (1881), seperti Bilbiliotheca Bogoriensis (Perpustakaan Pusat), Societiet (Balai kota bogor), Resident te Buitenzorg, van Imhoff Plein, Wilhelmina Park (Alun-alun), Kantor Pos, Bioskop, Jalan Raya dan Sarana Ibadah juga berperan sebagai ruang publik untuk aktivitas sosial dan administrasi. Ruang publik yang diteliti dalam penelitian ini mencakup fasilitas-fasilitas yang berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial dan interaksi publik, sesuai dengan konsep bangunan sebagai konstruksi sosial. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, meliputi tahap heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan analisis arsip kolonial, dengan memanfaatkan instrumen penelitian seperti catatan sejarah, arsip pemerintah kolonial, dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang publik pada masa kolonial bersifat eksklusif dan dikendalikan oleh kebijakan segregatif yang membatasi akses masyarakat pribumi. Fungsi ruang publik pada masa ini lebih banyak diarahkan untuk menunjang kekuasaan kolonial dan memperkuat modernisasi bergaya Eropa. Namun, memasuki masa pendudukan Jepang dan pasca kemerdekaan, terjadi perubahan fungsi ruang publik secara signifikan. Ruang-ruang tersebut mulai dimanfaatkan oleh masyarakat pribumi sebagai sarana interaksi sosial yang lebih inklusif, tempat berkumpul, menyampaikan aspirasi politik, hingga ruang rekreasi masyarakat umum. Transformasi ini menjadi bukti bahwa ruang publik tidak hanya mencerminkan struktur fisik perkotaan, tetapi juga mencerminkan perubahan sosial, politik, dan budaya dalam masyarakat.

Kata Kunci: Ruang Publik, Pemanfaatan, Kota Bogor.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the utilization of public spaces in Bogor City during the Dutch colonial period from 1908 to 1950. During this period, the colonial government began developing Bogor as a center for scientific research, agriculture, and administration. The construction of the Bogor Botanical Gardens ('s Lands Plantentuin) in 1817, the railway station (1881), as well as facilities such as the Bibliotheca Bogoriensis (Central Library), Societiet (Bogor City Hall), Resident te Buitenzorg, van Imhoff Plein, Wilhelmina Park (Town Square), the post office, cinema, main roads, and religious facilities also functioned as public spaces for social and administrative activities. The public spaces examined in this study include facilities that served as centers of social activity and public interaction, in line with the concept of buildings as social constructions. This study employs historical methods, including the stages of heuristics, verification, interpretation, and historiography. Data were collected through documentation techniques and colonial archive analysis, utilizing research instruments such as historical records, colonial government archives, and related literature. The results show that public spaces during the colonial period were exclusive and governed by segregative policies that limited access for the indigenous population. The function of public spaces during this time was largely directed toward supporting colonial authority and reinforcing European-style modernization. However, during the Japanese occupation and the post-independence period, the function of these spaces significantly shifted. These spaces began to be utilized by the indigenous population as inclusive areas for social interaction, gathering, political expression, and public recreation. This transformation demonstrates that public spaces not only reflect the physical structure of the city but also represent broader social, political, and cultural changes in society.

Keywords: Public Space, Utilization, Bogor City.